

**PROSESI PERNIKAHAN ADAT BENGKULU  
DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**

**(Studi Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)**



**TESIS**

**Dajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Hukum (M.H)  
Hukum Tata Negara (Siyasah)**

**Disusun oleh:**

**AFRIZAL  
NIM: 2011680008**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM  
PASCASARJANA (S2)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2024**

**PROSESI PERNIKAHAN ADAT BENGKULU  
DITINJAU DARI HUKUM ISLAM  
(Studi Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)**



**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

**OLEH**



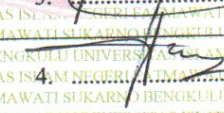
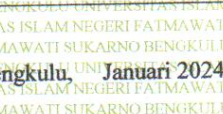
**AFRIZAL**  
**NIM. 2011680008**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM (HI)  
PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU 2023**



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**  
**PERBAIKAN UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul : **"Prosesi Pernikahan Adat Bengkulu Ditinjau Dari Hukum Islam ( Studi Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu) "**  
 Penulis : **AFRIZAL**  
 NIM. 2011680008

Dipertahankan keputusan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Januari 2024

No	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Supardi, M.Ag (Ketua)	15-2-2024	
2	Dr. Iwan Ramadhan, S.HI., M.HI (Sekretaris)	15-2-2024	
3	Prof. Dr. Suryani, M.Ag (Anggota)	15-2-2024	
4	Dr. Iim Fahimah, Lc., MA (Anggota)	15-2-2024	

Bengkulu, Januari 2024

Mengetahui **Mengetahui**  
 Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu **Direktur PPS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**  
   
 Prof. Dr. H. Sulikamain Dali, M.Pd. **Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag**  
 Nip. 19620101199431005 **Nip. 196405311991031001**



### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undang yang berlaku

Bengkulu, Januari 2024



**ARIZAL**  
**NIM. 2011680008**

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

(Q.S At-Taubah 122)



## PERSEMBAHAN

*Terima kasih kepada-Mu Ya Allah SWT  
 yang telah engkau berikan nikmat-Mu kepadaku  
 Sehingga aku menikmati kasih dan cinta yang tulus dari orang-orang  
 terdekatku hingga saat ini  
 Sebagai balasan rasa cintaku kepada mereka saya persembahkan sebuah  
 karya sederhana ini kepada:*

*Teruntuk Istri saya Yuniartati, S.Sos yang senantiasa mencurahkan doa restunya  
 dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tesis ini  
 Teruntuk Anak-anaku Tesis ini kupersembahkan kepada kalian dan sudah  
 memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi  
 Taklupa pula kepada semua Dosen-Dosen-Ku yang telah memberikan ilmunya  
 dan motivasinya. Tetap aku ingat sepanjang hidupku.  
 Buat semua teman-teman Pascasarjana UINFAS Angkatan 2020 semoga selalu  
 menjaga silaturahmi dan terima kasih atas motivasi serta dorongan dalam  
 menyelesaikan Tesis ini  
 Semoga Allah selalu memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita  
 semua dan kita dapat dipertemukan di majlis yang Mulia  
 amin...amin...yarobbal 'alamin*

**AFRIZAL**  
**NIM. 2011680008**

## ABSTRAK

### PROSESI PERNIKAHAN ADAT BENGKULU DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)

Penulis :

**AFRIZAL**  
**NIM. 2011680008**

Pembimbing :

1. Dr. Supardi, M.Ag 2. Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, S.HI.,M.HI

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan prosesi mandi randai pada pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap pelaksanaan prosesi mandi randai pada pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Yuridis Empiris*. Adapun hasil penelitian ini adalah 1. Pelaksanaan prosesi mandi randai pada pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, dimana melalui proses berikut Persiapan Mandi Randai, dimana Prosesi Mandi Randai adalah salah satu tahapan yang menonjol pada prosesi ini yang perlu disiapkan adalah kain yang digunakan adalah kain yang biasa suami pakai, alat-alat untuk mandi, seperti bunga-bunga serta ada juga yang menggunakan pandan, Pelaksanaan Mandi Randai, pengantin pria dari wanita disiram dengan air yang sudah dicampur bunga-bunga dan wewangian serta dilakukan do'a selamat kepada pengantin baru tersebut, makna simbolik mandi randai ini adalah Prosesi Mandi Randai memiliki makna mendalam dalam budaya Bengkulu, Makna Simbolik Mandi Randai, merupakan simbol pembersihan, penyucian, serta persiapan spiritual dan fisik bagi pengantin setelah pernikahan. Selain itu, mandi juga melambangkan transformasi dari masa lajang (dalam keadaan muda dan belum menikah) menjadi masa berkeluarga 2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap pelaksanaan prosesi mandi randai pada pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, berdasarkan hasil penelitian bahwa dasar tokoh agama mendasari adat dengan adat besendi sarak, sarak besendi agama, agama besendi kitabullah. Selanjutnya pada prosesi pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara ada prosesi mandi randai dimana prosesi ini boleh (mubah) karena dalam prosesi mandi tersebut dawali dengan do'a do'a untuk pengantin yang baru dinikahkan bahwa prosesi mandi randai ini tidak bertentangan dengan syari'at Islam. Sehingga tradisi ini dapat kategorikan sebagai 'urf shahih apabila diterima oleh orang-orang sekitar masyarakat tersebut dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, sopan santun dan budaya.

*Kata Kunci : Pernikahan, Adat, Bengkulu*



### خلاصة

عمليات الزفاف التقليدية في بنجكولو من منظور القانون الإسلامي (دراسة في منطقة تيلوك سيجارا ، مدينة بنجكولو)

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: كيف يتم تنفيذ موكب زفاف بنجكولو التقليدي في منطقة تيلوك سيجارا ، مدينة بنجكولو؟ ما هي مراجعة الشريعة الإسلامية لمسيرة زفاف بنجكولو التقليدية في منطقة تيلوك سيجارا بمدينة بنجكولو؟ تستخدم هذه الدراسة نهجًا قانونيًا تجريبيًا. نتائج هذه الدراسة هي تنفيذ موكب زفاف بنجكولو التقليدي في مراجعة الشريعة الإسلامية (دراسة في منطقة تيلوك سيجارا ، مدينة بنجكولو) حيث يعتبر حفل زفاف بنجكولو التقليدي في منطقة تيلوك سيجارا ، مدينة بنجكولو جزءًا مهمًا من حفل زفاف بنجكولو التقليدي احتفال. هذا الزواج التقليدي له عدة مراحل ورمزية ، وهي اقتراح ، عقد الزواج ، مندي الراندي ، إعطاء المهر ، حفل الزفاف ، ارتداء الملابس التقليدية ، سيراهان ، ليلة الزفاف: بعد حفل الاستقبال ، سيخوض العروسين موكب ليلة الزفاف ، حيث موكب ماندي راندي من المراحل البارزة في هذا الموكب الذي يحتاج إلى تحضير هو القماش المستخدم وهو القماش الذي يستخدمه الزوج عادة وأدوات الاستحمام مثل الزهور والبعض الآخر يستخدم الباندان. مرحلة تنفيذ العريس من المرأة المبللة بالماء الممزوج بالزهور والعطور وكذلك دعاء للعروسين. ابدأ بالدعاء للعروسين أن موكب الاستحمام بالرندى لا يتعارض مع الشريعة الإسلامية. بحيث يمكن تصنيف هذا التقليد على أنه `` عرف شاه إذا تم قبوله من قبل الناس في جميع أنحاء المجتمع ولا يتعارض مع القيم والأخلاق والثقافة الدينية ، ويمكن أن يصبح `` عرفًا فاسدًا إذا تم تطبيقه في المجتمع ولكنه مخالف للدين

كلمات مفتاحية: زواج ، جمارك ، بنجكولو

## ABSTRACT

### **BENGKULU TRADITIONAL WEDDING PROCESSES IN VIEW OF ISLAMIC LAW (Study in Teluk Segara District, Bengkulu City)**

The formulation of the problem in this research is: How is the mandi randai procession carried out at Bengkulu traditional weddings in Teluk Segara District, Bengkulu City, How is the Islamic Law Review of the implementation of the randai mandi procession at Bengkulu traditional weddings in Teluk Segara District, Bengkulu City. This research uses an Empirical Juridical approach method. The results of this research are 1. Implementation of the randai bathing procession at a Bengkulu traditional wedding in Teluk Segara District, Bengkulu City, where the following process goes through the Randai Bathing Preparation, where the Randai Bathing Procession is one of the prominent stages in this procession. What needs to be prepared is the cloth used is the cloth that husbands usually wear, tools for bathing, such as flowers and some also use pandan. For the implementation of the Randai Bath, the groom and the woman are doused with water that has been mixed with flowers and fragrances and a prayer of congratulations is made to For the newlyweds, the symbolic meaning of the Randai shower is that the Randai Bath Procession has a deep meaning in Bengkulu culture. The Symbolic Meaning of Randai Bath is a symbol of cleansing, purification, as well as spiritual and physical preparation for the bride and groom before the wedding. Apart from that, bathing also symbolizes the transformation from being single (when you are young and unmarried) to being married. 2. Review of Islamic Law Regarding the implementation of the randai bathing procession at Bengkulu traditional weddings in Teluk Segara District, Bengkulu City, based on the results of research that the basis of religious figures is customs with adat besendi sarak, sarak besendi religion, religion besendi kitabullah. Furthermore, in the Bengkulu traditional wedding procession in Teluk Segara District there is a randai bathing process where this procession is permissible (permissible) because the bathing procession begins with a prayer for the newly wedded bride and groom that this randai bathing procession does not conflict with the Shari'a. Islam. So this tradition can be categorized as 'urf authentic if it is accepted by people around the community and does not conflict with religious values, manners and culture.

Keywords: *Marriage, Customs, Bengkulu*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Prosesi Pernikahan Adat Bengkulu Di Tinjau Dari Hukum Islam (Studi Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu). Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah berhasil menyampaikan suatu risalah yang mengandung muatan disiplin Ilmu dan telah mampu mengantarkan manusia ke dalam kefitrahannya dan tujuan hidup sesungguhnya.

Penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan kepada penulis dalam penulisan proposal tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali M.Pd..selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Prof. Dr. Rohimin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bapak Dr. Supardi, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Tesis ini

5. Bapak Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, S.HI.,M.HI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Tesis ini
6. Kepada segenap Dosen Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis meninjau dan mengcopy beberapa jurnal dan buku.
8. Teman-teman seperjuangan lokal HKI Angkatan 2020 pada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Terakhir, kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi tidaklah mengurangi rasa hormat penulis kepada mereka .

Terima kasih atas semuanya mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya.

Bengkulu, Januari 2024

**AFRIZAL**  
**NIM. 2011680008**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Penelitian Terdahulu .....	10
H. Landasan Teori.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	
A. Perkawinan.....	18
1. Pengertian Perkawinan.....	18
2. Anjuran Perkawinan.....	21
3. Tujuan dan Hikma Perkawinan.....	23
B. Walimah Dalam Islam .....	29
1. Pengertian Walimah.....	29
2. Dasar Hukum Walimah.....	30
3. Tujuan dan Hikmah Walimah.....	31
C. Urf.....	32
1. Defenisi Urf .....	32
2. Macam-macam Urf .....	36
3. Keududukan Urf Dalam Menentukan Hukum Islam .....	41

4. Syarat-syarat Urf dijadikan landasa hukum .....	51
5. Perttentangan Urf dengan dalil Syar'I .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	68
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	68
C. Subjek/Informan Penelitian .....	69
D. Sumber Data.....	69
E. Teknik Analisis Data.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	72
1. Sejarah Kecamatan Teluk Segara .....	72
2. Batas Wilayah .....	74
3. Wilayah Administrasi .....	75
4. Visi Dan Misi.....	75
B. Pelaksanaan prosesi mandi randai pada pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu .....	76
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap pelaksanaan prosesi mandi randai pada pernikahan adat Bengkulu di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	